

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Sebagai hasil dari proses pengolahan data yang telah peneliti lakukan, hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kondisi intensitas penggunaan media sosial pada *content creator* di komunitas *Looke University* angkatan 2025 dapat dilihat dari mean pada variabel x yakni, sebesar 28,63 berarti penggunaan media sosial diketahui berada pada kategori tinggi.
2. Tingkat *inferiority complex* pada *content creator* di komunitas Looke Univeristy angkatan 2025 dapat dilihat dari nilai mean pada variabel y yakni, sebesar 42,32 berarti *inferiority complex* diketahui berada pada kategori tinggi.
3. Pengaruh penggunaan media sosial terhadap *inferiority complex* pada *content creator* pada *content creator* di Komunitas *Looke University* angkatan 2025 dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,155 dan diperoleh koefisien determinasi (R square) sebesar 0,185 yang berarti bahwa pengaruh variabel bebas (media sosial) terhadap variabel terikat (*inferiority complex*) adalah sebesar 18,5%. Dalam hal ini, pengaruh intensitas penggunaan media sosial terhadap *inferiority complex* pada *content creator* termasuk dalam kategori sangat rendah, sisanya pada 81,5 pada variabel tambahan yang tidak ada pada penelitian ini.

Dengan demikian dapat disimpulkan dan dinyatakan bahwa “Intensitas Penggunaan Media Sosial Berpengaruh Terhadap *Inferiority Complex* Pada *Content Creator*” khususnya pdi komunitas *Looke University* angkatan 2025.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, peneliti menyarankan beberapa hal sebagai langkah-langkah lanjutan untuk penelitian ini:

1. Penelitian selanjutnya dapat menjadikan penelitian ini sebagai batu pijakan dalam meneliti intensitas penggunaan media sosial khususnya bagi *content creator*.
2. Penelitian selanjutnya dapat memberikan layanan bimbingan dan konseling islam yang efektif dalam mengurangi rasa inferiority complex pada seseorang khususnya *content creator* yang sering terpapar informasi atau konten di media sosial.
3. Penelitian selanjutnya dapat meneliti lebih dalam terkait pengaruh intensitas penggunaan media sosial terhadap inferiority complex pada *content creator*.